

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah aktivitas dan usaha manusia untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya, yaitu rohani (pikir, karsa, rasa, cipta, dan budi nurani) dan jasmani (panca indera serta keterampilan-keterampilan). Pendidikan juga berarti lembaga yang bertanggung jawab menetapkan cita-cita (tujuan) pendidikan, isi, sistem dan organisasi pendidikan. Lembaga ini meliputi keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan pula hasil atau prestasi yang dicapai oleh perkembangan manusia dan usaha lembaga-lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya.

Untuk mencapai tujuan pendidikan perlu memperhatikan unsure pembelajaran yang mendasar, salah satunya media pembelajaran. Menurut (Fudholi, 2015), untuk mencapai tujuan pendidikan, guru memegang peran penting dalam mencerdaskan peserta didik, oleh karena itu perlu diperhatikan unsure pembelajaran yang mendasar, yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran.

Pembelajaran dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan guru agar siswa belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar itu sendiri adalah proses perubahan tingkahlaku melalui pengalaman. Pengalaman itu dapat berupa pengalaman langsung dan pengalaman tidak langsung. Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik.

Salah satu bentuk media pembelajaran yang mempunyai keunggulan dalam aspek audio dan visual adalah video pembelajaran. Melalui video pembelajaran materi disampaikan dalam bentuk cerita yang utuh. Video pembelajaran dapat menjelaskan konsep dan sebagai pemicu diskusi antar siswa. Sehingga pada saat pembelajaran memanfaatkan video terjadi interaksi antara siswa dan siswa, siswa dan

guru serta siswa dan sumber belajar. peran video pembelajaran sangat membantu dalam mendeskripsikan secara konkret konsep tersebut melalui ilustrasi yang baik. Seiring berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, maka berkembang pula media pembelajaran yang berbasis teknologi salah satu aplikasi yang bisa dimanfaatkan dalam pengembangan video pembelajaran adalah aplikasi sparkol videoscribe (Pamungkas dkk, 2018:129-130).

Sparkol videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang tersiri dari rangkaian gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Dengan karakteristik yang unik, sparkol videoscribe mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara dan desain yang menarik sehingga siswa mampu menikmati proses pembelajaran. Fitur yang disediakan oleh aplikasi ini sangat beragam sehingga mampu menjadi media pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan matakuliah yang diinginkan. Selain menggunakan desain yang telah disediakan didalam aplikasi, pengguna dapat membuat desain animasi, grafis, maupun gambar yang sesuai dengan kebutuhan kemudian diimport kedalam aplikasi tersebut. Selain itu, pengguna juga dapat melakukan dubbing dan memasukkan suara sesuai kebutuhan untuk membuat video. Pembuatan videoscribe juga dapat dilakukan secara offline sehingga tidak tergantung pada layanan internet, hal ini pastinya akan lebih memudahkan pengembangan dalam membuat media pembelajaran menggunakan aplikasi sparkol videoscribe (Pamungkas dkk, 2018:130-131).

Berdasarkan analisis kebutuhan yang dilakukan pada mahasiswa pendidikan tata rias 88% responden menjawab bahwa cara pembelajaran yang paling sering digunakan dalam proses pembelajaran pelaminan pengantin jawa menggunakan tampilan *slide power point* dan dengan metode pembelajaran demonstrasi oleh dosen sebagai media pembelajaran awal agar mahasiswa mengerti dengan materi yang disampaikan.

Namun pembelajaran yang sama setiap kalinya berulang-ulang, membuat minat serta motivasi mahasiswa menurun. Hal tersebut didukung dengan hasil analisis kebutuhan yang dilakukan, presentase menunjukkan 56% responden menjawab metode pembelajaran tersebut kurang meningkatkan minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar. Salah satu cara untuk meningkatkan minat, motivasi serta hasil belajar mahasiswa diperlukannya media pembelajaran baru sebagai alternative untuk mahasiswa yang sesuai dengan kemajuan teknologi masa kini, yang diharapkan dapat meningkatkan minat mengatasi kejenuhan mahasiswa saat proses belajar berlangsung. Hal tersebut didukung dengan hasil data analisis kebutuhan, presentase menunjukkan 96% mahasiswa menjawab perlu adanya pengembangan media pembelajaran baru sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi masa kini sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar dalam menyampaikan materi matakuliah pelaminan pengantin jawa.

Indonesia dikenal sebagai negeri yang kaya pesona budaya serta adat. Dalam setiap acara perkawinan ditentukan adat yang mana yang akan diinginkan. Walaupun kita tidak lagi hidup dalam ikatan kebesaran tradisi, namun belum dapat menghilangkan adat turun temurun diwarisi dari leluhur. Adat sudah menjadi bagian dari kehidupan, walau kadang kehilangan makna aslinya, tetapi memberi nuansa keindahan bagi kedua mempelai. Demikian pula pelaminan yang akan diketengahkan pada pesta perkawinan sangat bertalian erat dengan adat yang akan digunakan. Sebuah pelaminan memang lebih indah apabila bergaya tradisional dengan sedikit sentuhan modernisasi sehingga enak dipandang.

Pelaminan menjadi objek yang pertama kali ditangkap oleh mata, menjadi suatu hal yang penting untuk membuat benang merah pada setiap kegiatan yang kini menjadi semakin beragam dan diimbangi dengan desain yang semakin kreatif dan inovatif. Variasi gaya pesta yang dituangkan pada dekorasi pesta yang diaplikasikan pada pelaminan jawa, mampu memunculkan suasana (ambiance) tersendiri.

Di era modern ini, sangat tepat jika media pembelajaran dikemas sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Hal ini sebagai upaya penyeimbangan terhadap generasi sekarang yang tergolong sebagai generasi digital native, dimana generasi sekarang lebih nyaman menggunakan peralatan digital. Video merupakan salah satu media pembelajaran berbasis digital yang cukup terkenal di kalangan generasi digital native. Media video memiliki kemudahan dalam penggunaannya dan mampu memberikan kemudahan belajar dalam bentuk visual maupun audio sehingga dapat memfasilitasi karakteristik belajar yang berbeda-beda hanya dengan satu media. Menurut Koumi (dalam Harmadi, dkk.) video dapat merangsang keinginan belajar dan memberi motivasi untuk keberhasilan belajar. Hal ini membuat video menjadi pilihan tepat sebagai media yang dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Sparkol videoscribe* merupakan salah satu media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkaian gambar mati yang disusun menjadi satu video utuh. Dengan karakteristik yang unik, *sparkol videoscribe* mampu menyajikan konten pembelajaran dengan memadukan gambar, suara, grafis dan desain yang menarik sehingga mampu membuat siswa menikmati proses pembelajaran.

Dengan adanya pengembangan metode pembelajaran menggunakan media *sparkol videoscribe*, diharapkan dapat menambah semangat mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan, diharapkan media pembelajaran *sparkol videoscribe* ini mampu meningkatkan ketertarikan dan minat mahasiswa pada matakuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias dengan materi dekorasi pelaminan pengantin jawa, sehingga menciptakan hasil prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian yang memfokuskan pada materi *dekorasi pelaminan pengantin jawa* dengan judul “Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan *Sparkol Videoscribe* Untuk Pelaminan Pengantin Jawa Pada Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias”. Karena media ini belum banyak diteliti deprogram studi pendidikan tata rias.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah penggunaan *sparkol videoscribe* dapat menjadi alternatif video pembelajaran sesuai dengan standar?
2. Belum tersedianya video pembelajaran *sparkol videoscribe* pada matakuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias pelaminan pengantin jawa.
3. Pemilihan penggunaan video pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi sehingga tidak terkesan monoton dan membosankan.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan *Sparkol VideoScribe* Untuk Pelaminan Pengantin Jawa Pada Mata Kuliah Seni Dekorasi Ruang Khusus Tata Rias.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan yang akan diteliti oleh peneliti dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah video pembelajaran pelaminan pengantin jawa yang dikembangkan sudah baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran?
2. Video pembelajaran seperti apa yang layak digunakan sebagai media pembelajaran?

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Mengembangkan video pembelajaran menggunakan *sparkol videoscribe* untuk pelaminan pengantin jawa pada matakuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias di Program Studi Tata Rias Universitas Negeri Jakarta.
2. Mengetahui kelayakan video pembelajaran pelaminan pengantin jawa pada matakuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti :mendapat pengalaman membangun kreatifitas dalam mengembangkan bahan ajar atau media video pembelajaran dan dapat meningkatkan dan menerapkan pengetahuan dari jurusan yang diambil secara langsung melalui pengembangan media video pembelajaran.
2. Bagi mahasiswa :meningkatkan hasil belajar dan pemahaman mengenai dekorasi pelaminan jawa, memberi alternatif media pembelajaran sehingga menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa secara mandiri. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dimana saja dan kapan saja.
3. Bagi prodi Tata Rias :sebagai bahan ilmu baru bagi matakuliah seni dekorasi ruang khusus tata rias
4. Bagi penelitalainnya :sebagai tambahan pertimbangan atau referensi bagi peneliti lain yang sekiranya membutuhkan informasi dalam pengembangan penelitian

